ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri dalam Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Baru UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" ini ditulis oleh Icha Fazira Anwar, NIM. 1860308223248, dengan dosen pembimbing Bapak Ahmad Fauzan, S.S., M.Pd.I.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kepercayaan diri berbicara di depan umum, mahasiswa baru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada mahasiswa baru yaitu kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum yang belum optimal dalam situasi akademik. Berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa mahasiswa baru mengalami kesulitan menyampaikan materi secara lisan, muncul keinginan menghindari situasi presentasi, merasa gugup, serta mengalami reaksi fisik yaitu gemetar saat berbicara di depan umum. Kondisi ini berpotensi menghambat partisipasi akademik dan pengembangan potensi diri mahasiswa baru selama perkuliahan.

Penelitian ini mengacu pada teori kecerdasan emosional Goleman dan kepercayaan diri Lauster. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum pada mahasiswa baru UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa baru melalui perhitungan rumus slovin. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner kemudian disebarkan secara *online* kepada responden. Teknik analisis data menggunakan *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi (77 dari 100 responden) dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum dalam kategori sedang (72 dari 100 responden). Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,617 masuk kategori kuat. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum pada mahasiswa baru. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, khususnya bagi mahasiswa baru yang sedang menjalani proses penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi.

ABSTRACT

This thesis titled "The Relationship Between Emotional Intelligence and Self-Confidence in Public Speaking among Freshmen at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" was written by Icha Fazira Anwar, Student ID No. 1860308223248, under the supervision of Mr. Ahmad Fauzan, S.S., M.Pd.I.

Keywords: *emotional intelligence, self-confidence in public speaking, freshmen.*

This study was motivated by a phenomenon that occurs among freshmen namely that their self-confidence in public speaking is not yet optimal in academic situations. Based on the results of initial interviews, it was found that new students have difficulty presenting material orally, exhibit a desire to avoid presentation situations, feel nervous, and experience physical reactions such as trembling when speaking in public. These conditions have the potential to hinder new students academic participation and personal development during their studies.

This study draws on Goleman's theory of emotional intelligence and Lauster's theory of self-confidence. The purpose of this study is to examine the relationship between emotional intelligence and self-confidence in public speaking among freshmen students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

The research method used was a quantitative correlational study. The sampling technique employed was simple random sampling, with a sample size of 100 freshmen determined using the Slovin formula. The data collection instrument was a Likert-scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing. The questionnaire was then distributed online to the respondents. Data analysis was performed using Pearson's correlation coefficient.

The results of the descriptive analysis indicate that the majority of freshmen have high emotional intelligence (77 out of 100 respondents) and moderate confidence in public speaking (72 out of 100 respondents). The results of the hypothesis test indicate a significant positive relationship between emotional intelligence and self-confidence in public speaking, with a significance level of 0.000 (< 0.05) and a correlation coefficient of 0.617 which falls into the strong category. This means that the higher the emotional intelligence, the higher the self-confidence in public speaking among freshmen. This study contributes to explaining the relationship between emotional intelligence and self-confidence in public speaking, particularly for freshmen who are undergoing the adjustment process in a college environment.